

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif dan komparatif.

Pendekatan deskriptif digunakan peneliti untuk memberikan penjelasan gambaran yang jelas dan menarik kesimpulan mengenai fenomena – fenomena tentang keterlibatan siswa dalam belajar yang telah ditemukan di MAN 2 Kota Kediri.² Sedangkan pendekatan komparasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk membandingkan perbedaan antara dua atau lebih fakta dan karakteristik objek yang diteliti, yaitu untuk mengetahui perbedaan tingkat keterlibatan siswa dalam belajar di tempat penelitian.³

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2022). Hlm 8.

² Mulyadi, M. Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, (2011) hlm 127.

³ Puti Andini, R. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Bermain Peran Dan Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Ips Materi Kedudukan Dalam Keluarga Pada Siswa Kelas II SD Negeri 05 Kota Bengkulu. (*Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU*).

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai seluruh bagian yang terdapat pada penelitian, termasuk objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi pada penelitian ini mengacu pada dua jurusan, yaitu IPA dan IPS kelas XII di MAN 2 Kota Kediri dengan jumlah siswa seluruhnya sebanyak 385 siswa.

b. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai sebagian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sumber data untuk penelitian.⁵ Pengambilan sampel penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menghilangkan kebingungan mengenai berapa jumlah data yang akan di gunakan oleh peneliti.⁶

Salah satu cara untuk menentukan jumlah sampel adalah melalui penggunaan rumus solvin.⁷ Rumus solvin dapat dianggap sebagai salah satu rumus yang berguna untuk mengetahui jumlah sampel minimal ketika jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti.⁸ Maka dari itu peneliti

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2022). Hlm 80.

⁵ Ibid, hlm 81.

⁶ Firmansyah, D. Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, (2022) hlm 98.

⁷ Santoso, A. Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel?. Suksma: *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, (2023) hlm 35.

⁸ Aloysius Rangga Aditya Nalendra, d. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia. (2021).

menggunakan rumus solvin sebagai acuan peneliti untuk mengetahui jumlah sampel. Rumus solvin sebagai berikut:⁹

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{385}{1+385(0,05)^2}$$

$$n = \frac{385}{1+385(0,0025)}$$

$$n = \frac{385}{1+0,9625}$$

$$n = \frac{385}{1,9625}$$

$n = 196,178$ dibulatkan menjadi 196

Keterangan:

n = Jumlah responden atau sampel

N = Jumlah populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dari hasil perhitungan diatas, maka sampel yang akan digunakan oleh peneliti minimal berjumlah 196 siswa.

c. Teknik sampling

Teknik sampling disebut sebagai proses pemilihan atau pengambilan suatu objek dari jumlah populasi yang tersedia.¹⁰ Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel acak kelompok (*cluster random sampling*) untuk memperoleh data sampel, dengan cara membagi populasi ke dalam beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri atas beberapa elemen.

⁹ Ibid, hlm 28.

¹⁰ Setiawan, N. *Pengolahan dan analisis data*. (Universitas Padjadjaran, Bandung, 2005).

Selanjutnya dari semua kelompok yang ada, diambil beberapa kelompok sebagai sampel.¹¹

Dalam penelitian ini ada 2 kelompok yang digunakan, yaitu jurusan IPA jumlah 6 kelas dengan jumlah responden per kelas 18 siswa, total responden jurusan IPA sebanyak 108 siswa. Dan jurusan IPS jumlah 5 kelas dengan jumlah responden per kelas 18 siswa, total responden jurusan IPS sebanyak 90 siswa. Dengan demikian jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 198 siswa. Penelitian ini mempertimbangkan jenis kelamin serta memastikan jumlah sampel yang konsisten dari masing-masing kelompok jurusan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

Tabel 3.1: Jumlah Populasi dan Sampel Keseluruhan

Kategori	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
Total populasi	385	146	239
Jumlah sampel	198	99	99
Siswa IPA	108	54	54
Siswa IPS	90	45	45

Tabel 3.2: Jumlah Sampel Jurusan IPA

Kategori	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
Kelas IPA 1	18	9	9
Kelas IPA 2	18	9	9
Kelas IPA 3	18	9	9
Kelas IPA 4	18	9	9
Kelas IPA 5	18	9	9
Kelas IPA 6	18	9	9

¹¹ Fauzi Achmad. *Metode Sampling*. Pemalang: Universitas Terbuka. (2019) Hlm 1.20.

Tabel 3.3: Jumlah Sampel Jurusan IPS

Kategori	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
Kelas IPS 1	18	9	9
Kelas IPS 2	18	9	9
Kelas IPS 3	18	9	9
Kelas IPS 4	18	9	9
Kelas IPS 5	18	9	9

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang umumnya digunakan meliputi penggunaan instrumen penelitian seperti survei yaitu angket atau pertanyaan terstruktur yaitu kuesioner.¹² Maka dari itu dalam penelitian ini, angket atau kuesioner dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk penelitian. Angket atau kuesioner tersebut berisikan sekumpulan pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti dengan maksud untuk mengukur variabel penelitian yang digunakan.¹³ Peneliti akan menyebarkan angket secara offline melalui kertas yang telah diisi dengan pertanyaan – pertanyaan terkait keterlibatan siswa dalam belajar.

Angket atau kuesioner diberikan dalam format skala likert, yang merupakan salah satu skala psikometrik yang umum digunakan dalam penelitian berupa survei.¹⁴ Ada dua jenis pertanyaan pada skala ini, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Untuk *favorable* akan diberi skor 4, 3, 2, 1,

¹² Jailani, M. S. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. IHSAN: *Jurnal Pendidikan Islam*, (2023) hlm 7.

¹³ Ibid, hlm 2.

¹⁴ Taluke, D., Lakat, R. S., & Sembel, A. Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), (2019) hlm 533.

sedangkan *unfavorable* akan diberi skor 1, 2, 3, 4. Bentuk jawaban pada skala ini terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyajikan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dengan artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memakai angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena yang didapat.¹⁶ Terdapat lima pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden dengan jumlah skor yang berbeda.

Tabel 3.4: Nilai Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Item instrumen keterlibatan siswa dalam belajar pada penelitian ini dibuat berdasarkan dimensi indikator menurut Frederick, yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (PT Rineka Cipta, 2021). Hlm 203.

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2022). Hlm 93.

Tabel 3.5 Blueprint Skala Keterlibatan Siswa

Dimensi	Indikator	Nomor aitem		Total aitem
		F	UF	
Keterlibatan perilaku	Partisipasi di kelas	1, 21	11, 31	4
	Keterlibatan dalam kegiatan akademik	2, 22	12, 32	4
	Memiliki usaha dan ketekunan	3, 23	13, 33	4
Keterlibatan emosi	Reaksi positif terhadap guru	4, 24	14, 34	4
	Reaksi positif terhadap teman sekelas	5, 25	15, 35	4
	Reaksi positif terhadap akademik	6, 26	16, 36	4
	Reaksi positif terhadap sekolah	7, 27	17, 37	4
Keterlibatan kognitif	Menjadi bijaksana dalam tugas	8, 28	18, 38	4
	Terarah dalam tugas sekolah	9, 29	19, 39	4
	Mengarahkan upaya untuk memahami ide-ide yang kompleks	10, 30	20, 40	4

E. Teknik Analisis Data

1) Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas mengacu pada proses pengujian yang membantu menentukan keakuratan dan kecocokan pada alat pengukur yang akan digunakan untuk mengukur sesuatu yang memang harus diukur.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan program *IBM SPSS Statistic* versi 19 untuk mengolah data. Kriteria pengujian data uji validitas yaitu, jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka

¹⁷ Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisiomer Perilaku Prososial. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, (2021) hlm 281.

instrumen atau aitem-aitem pertanyaan dinyatakan valid. Jika r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r hitung negatif, maka instrumen atau sitem-aitem pertanyaan dinyatakan tidak valid.¹⁸

b. Uji reliabilitas

Dalam penelitian, uji reliabilitas dimanfaatkan untuk menentukan apakah angket atau kuesioner yang dirancang oleh peneliti untuk mengumpulkan data sudah dianggap reliabel atau tidak.¹⁹ Sebuah angket atau kuesioner dikatakan reliabel apabila pemberian jawaban pada pertanyaan yang disampaikan bisa konsisten atau stabil sepanjang waktu, serta bisa menunjukkan tingkat keandalan dan kepercayaan suatu alat ukur.²⁰ Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan program *IBM SPSS Statistic 19* untuk mengolah data. Secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai *cronbach's alpha* pada output *reliability statistic* dengan kriteria pengujian data yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,700$ maka dinyatakan tidak reliabel, namun apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,700$ maka dinyatakan reliabel.²¹

¹⁸ Slamet, R., & Wahyuningsih, S. Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (2022). Hlm 52.

¹⁹ Ibid, hlm 283.

²⁰ Sanaky, M. M. Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, (2021), hlm 434.

²¹ Machali Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisi dalam Penelitian Kuantitatif*. (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021). Hlm 106-107.

2) Uji Prasyarat

a. Uji normalitas data

Uji normalitas ini dilakukan guna memastikan apakah data yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang bisa dikatakan normal atau tidak. Jika data tersebut normal, maka data yang terdapat pada penelitian ini bisa dipergunakan untuk analisis lebih lanjut lagi.²² Pada uji normalitas sebuah data bisa dikatakan normal apabila nilai sig $>0,05$.²³

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas untuk menentukan apakah beberapa jumlah populasi memiliki kesamaan atau tidak. Uji kesamaan varian digunakan untuk memeriksa apakah data yang disebarkan adalah homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan jika data yang digunakan dinyatakan normal.²⁴ Kemudian data dapat dikatakan homogen atau sama bila nilai sig $>0,05$, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS statistic* versi 19 untuk menghitung nilai homogenitas.²⁵

3) Uji Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

²² Ningsih, W., Kamaluddin, M., & Alfian, R. Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), (2021). Hlm 10.

²³ Mita, L. S., Supentri, S., & Primahardani, I. Studi Perbandingan Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Menerima Dan Tidak Menerima Beasiswa Di Prodi PPKn Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, (2023). hlm 125.

²⁴ Usmadi, U. Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, (2020). hlm 7.

²⁵ Mita, L. S., Supentri, S., & Primahardani, I. Studi Perbandingan Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Menerima Dan Tidak Menerima Beasiswa Di Prodi PPKn Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2023. hlm 127.

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, dengan mendiskripsikan data sampel melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.²⁶ Kemudian peneliti menggunakan norma hipotetik untuk membandingkan hasil pengukuran data yang telah ditentukan. Norma ini membantu peneliti menilai apakah distribusi data yang diperoleh berada dalam kategori tinggi, sangat tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah.

4) Uji hipotesis

a. *Independent Sample T Test*

Independent Sample T Test adalah uji beda rata-rata yang digunakan untuk menguji dua rata-rata pada dua kelompok data Independen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan (*confidence interval*) sebesar 95%. Sebelum uji beda rata-rata dilakukan uji F (uji homogenitas) perlu dilakukan terlebih dahulu. Jika varian sama, maka uji t menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda, maka menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda).

1. Kriteria pengujian (berdasarkan signifikansi)

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

2. Merumuskan hipotesis

- H_0 1: Tidak ada perbedaan tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih antara siswa jurusan IPA dan IPS di MAN 2 Kota Kediri.

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabet (2022). Hlm 147-148.

- Ho 2: Tidak ada perbedaan keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih ditinjau dari jenis kelamin pada jurusan IPA dan IPS di MAN 2 Kota Kediri.
- Ha 1: Ada perbedaan tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih antara siswa jurusan IPA dan IPS di MAN 2 Kota Kediri.
- Ha 2: Ada perbedaan keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih ditinjau dari jenis kelamin pada jurusan IPA dan IPS di MAN 2 Kota Kediri. ²⁷

²⁷ Astuti Fidia. *Statistika Psikologi (Analisis Data Dengan SPSS)*. Malang: (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024). Hlm 144.